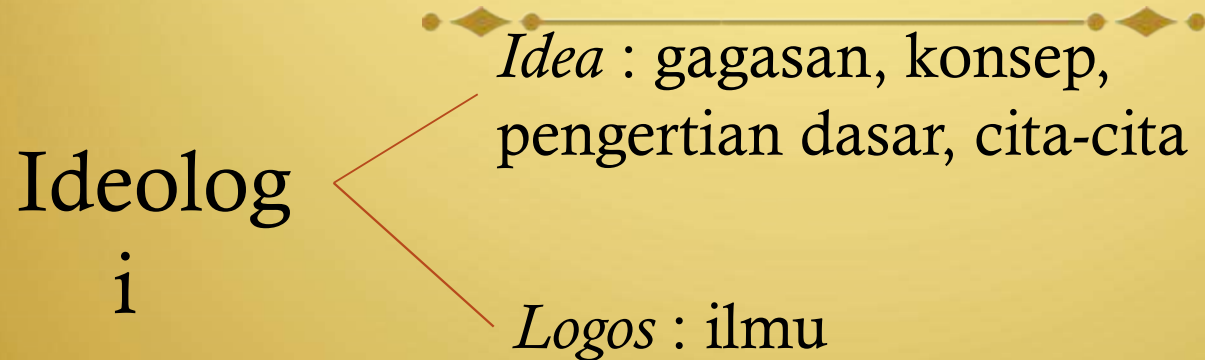




Ideologi yang Berkembang di Dunia

Pengertian Ideologi



→ Secara harfiah, ideologi berarti ilmu mengenai pengertian dasar, ide.

→ Definisi ideologi berkembang menjadi: Kumpulan gagasan, ide, keyakinan, dan kepercayaan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut dan mengatur tingkah laku sekelompok manusia tertentu dalam berbagai bidang kehidupan.

Fungsi Ideologi

1. Sebagai tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai bersama oleh suatu masyarakat.

Nilai yang terkandung dalam ideologi menjadi cita-cita atau tujuan yang hendak diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Sebagai pemersatu masyarakat dan juga menjadi prosedur penyelesaian konflik yang terjadi di dalam masyarakat.

Nilai dalam ideologi merupakan nilai yang disepakati bersama sehingga dapat mempersatukan masyarakat itu, serta nilai bersama tersebut dijadikan acuan bagi penyelesaian suatu masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

IDEOLOGI TERTUTUP

merupakan suatu sistem pemikiran tertutup

IDEOLOGI ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Merupakan cita-cita suatu kelompok orang untuk mengubah dan memperbaharui masyarakat

Atas nama ideologi dibenarkan pengorbanan-pengorbanan yang dibebankan kepada masyarakat

IDEOLOGI TERBUKA

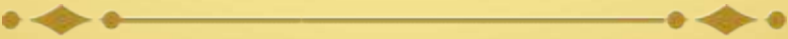
merupakan suatu sistem pemikiran terbuka

IDEOLOGI ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Nilai-nilai dan cita-cita tidak dapat dipaksakan dari luar melainkan diambil dan digali dari moral dan budaya masyarakat itu sendiri.

Bukan berdasarkan keyakinan ideologis sekelompok orang, melainkan hasil musyawarah dr konsensus masyarakat tsb.

Macam-macam Ideologi di Dunia



Liberalisme

Fasisme

Komunisme

✦ Pancasila

Liberalisme

Inti pemikiran : Kebebasan Individual

Latar belakang : Sebagai respons terhadap kekuasaan negara yang absolut dan otoriter yang membatasi kebebasan dan hak-hak warga negaranya.

Landasan : Manusia pada hakikatnya adalah baik dan berbudi, tanpa harus diterapkannya aturan-aturan ketat yang bersifat mengekang.

Ciri-ciri :

- Kebebasan sebesar-besarnya bagi setiap individu
- Penolakan terhadap pembatasan, terutama dari pemerintah dan agama.
- Ekonomi pasar relatif bebas

Fasisme

Inti pemikiran : *Crediere, Obediere, Combattere* (Yakinlah, tunduklah, berjuanglah.)

Latar belakang : Perkembangan dari paham yang dipraktikkan di Italia pada tahun 1922-1943, yaitu pada saat Benito Mussolini menjabat sebagai Perdana Menteri Fasis di Italia. Dilakukan awalnya untuk melawan anarkisme dan komunisme.

Landasan : Negara dan pemerintah harus bertindak keras agar “ditakuti” oleh rakyat, intinya negara diperlukan untuk mengatur masyarakat.

Ciri-ciri :

- Kekuasaan dipegang oleh pemerintah yang dapat berupa koalisi sipil, militer, atau partai yang berkuasa saat itu.
- Rakyat diperintah dengan intimidasi agar patuh terhadap negara.
- Pemerintah mengatur segala yang boleh maupun tidak boleh dilakukan oleh rakyatnya.

Komunisme

Inti pemikiran : Perjuangan kelas dan penghapusan kelas-kelas dimasyarakat, sehingga negara hanya sasaran antara.

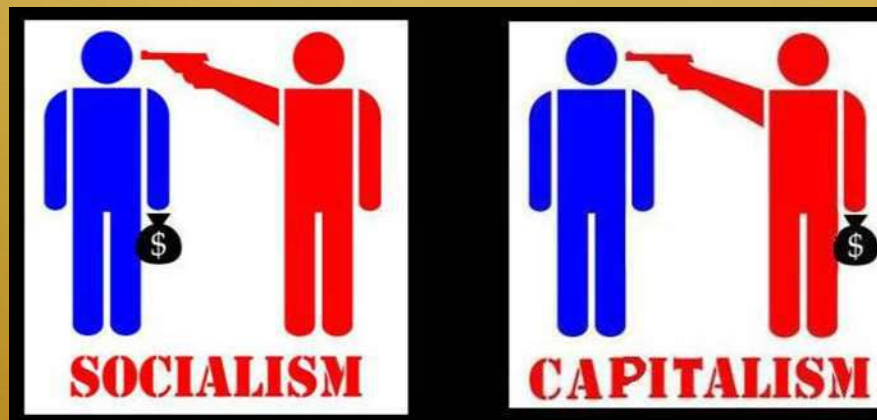
Latar belakang : *Manifest der Kommunistischen* yang ditulis oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, sebuah manuskrip politik yang mengusung pertentangan kelas social (kaum proletar dan kaum borjuis)

Landasan : Penolakan kondisi masa lampau, analisa yang cenderung negatif terhadap situasi dan kondisi yang ada, resep perbaikan untuk masa depan, dan rencana tindakan jangka pendek yang memungkinkan tercapainya tujuan yang berbeda-beda.

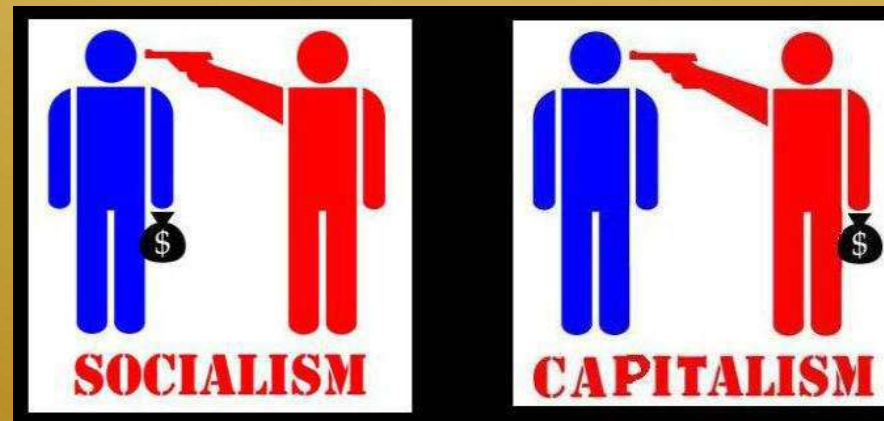
Ciri-ciri :

- Kesamaan kesempatan bagi semua orang
- Penghapusan seluruh besar hak-hak milik pribadi dan negara.
- Negara tanpa strata (tanpa kelas)
- Pemerintahan otoriter

Komunisme sangat kontra terhadap liberalisme dan semua yang berbau agama, karena semuanya tidak objektif dan tidak berwujud dalam realitas masyarakat serta hanya memberikan ilusi semata. Liberalisme juga menimbulkan ketidakadilan sosial melalui kapitalisme, serta memberikan kebebasan bersuara kepada individu mengontrol pemerintah dan membiarkan kapitalisme menguasai media massa sebagai industri untuk mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya.



Sebaliknya liberalisme memusuhi komunisme, karena ajarannya dianggap sama sekali tidak memberikan kebebasan kepada individu untuk menyatakan pendapat dan memiliki media massa, serta tidak membolehkan individu memiliki kekayaan yang diperlukan dalam mencapai kebahagiaan. Ideologi yang menganut agama menolak komunisme karena tidak mengakui adanya Tuhan dan beberapa penganut ideologi agama menolak liberalisme karena terlalu mendewakan materi dan kebebasan individu.



apa ideologiku...???



Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Ideologi Lain

Ideologi

Aspek

	Agama	Liberalisme	Komunisme	Pancasila
Politik Hukum	Kitab suci sebagai dasar hukum Pemaksaan agama penguasa terhadap individu	Hukum untuk melindungi individu Dalam politik mementingkan individu	Demokrasi rakyat Berkuasa mutlak satu parpol Hukum untuk melanggengkan komunis	Demokrasi Pancasila Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat
Ekonomi	Tergantung pada pertanian / perdagangan yang ditentukan oleh alam dan keadaan alam ditentukan oleh Tuhan	Peran negara kecil Swasta mendominasi Monopolisme	Peran negara sangat dominan Monopoli negara	Peran negara ada untuk tidak terjadi monopoli, dan lain-lain yang merugikan rakyat

Aspek	Ideologi			
	Agama	Liberalisme	Komunisme	Pancasila
Agama	Setiap individu harus beragama dan menjalankan ibadah agama kepada Tuhan nya	Agama urusan pribadi Bebas beragama Bebas tidak beragama	Agama candu masyarakat Agama harus dijauhkan dari masyarakat Atheis	Bebas memilih salah satu agama Atheis tidak dilarang, tapi tidak diakui
Ciri Khas	Hukum bersumber pada Kitab Suci Pemimpin agama memiliki peran besar dalam Negara seperti pemimpin Politik	Penghargaan atas HAM Demokrasi Negara hukum	Atheisme Otoriter Ingkar HAM Reaksi terhadap liberalisme dan kapitalisme	Pemerintah yang Demokratis Keseimbangan Antara liberalism dan komunisme